

MANFAAT PENANAMAN POHON DALAM RANGKA MEMBANTU PROGRAM PENGHIJAUAN PEMERINTAH DI KELURAHAN BUGEL KECAMATAN KARAWACI KOTA TANGERANG

Rella Dwi Respati¹, Fitri Susiswani Isbandi², Septian Cahyo Bintoro³, Atik Atikah⁴

¹Program Studi Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

³Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Email: rellaadr@gmail.com^{1*}, fit.fikomunt@gmail.com^{2*}, septiancahyobintoro@gmail.com^{3*}, atikatikah4343@gmail.com^{4*}

Abstrak

Sosialisasi manfaat penanaman pohon di Kelurahan Bugel merupakan bagian dari upaya mendukung program penghijauan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan melalui penanaman pohon. Bertempat di Aula Ranting NU Kelurahan Bugel, sosialisasi ini dihadiri oleh warga dan tokoh masyarakat setempat. Materi yang disampaikan mencakup manfaat ekologis, seperti penyerapan karbon dioksida, pengurangan polusi udara, dan pencegahan erosi tanah, serta manfaat bagi kesehatan dan kualitas hidup, termasuk pengurangan stres dan peningkatan kualitas udara. Selain itu, manfaat ekonomi dan sosial dari penghijauan juga dibahas, seperti peningkatan nilai properti dan penciptaan ruang hijau yang mendukung interaksi sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif warga dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta berkontribusi pada pencapaian target penghijauan di wilayah perkotaan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan warga dapat terlibat lebih aktif dalam gerakan penanaman pohon dan mendukung terciptanya lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan di Kota Tangerang.

Kata Kunci: penanaman pohon, penghijauan, sosialisasi, Kelurahan Bugel, lingkungan, Pemerintah Kota Tangerang.

Abstract

The socialization of the benefits of tree planting in Bugel Village is part of an effort to support the reforestation program launched by the Tangerang City Government. This activity was carried out by lecturers as a form of community service, with the aim of increasing awareness and participation of residents in protecting the environment through tree planting. Located at the NU Branch Hall, Bugel Village, this socialization was attended by residents and local community leaders. The material presented covered ecological benefits, such as carbon dioxide sequestration, air pollution reduction, and soil erosion prevention, as well as health and quality of life benefits, including stress reduction and improved air quality. In addition, the economic and social benefits of greening were also discussed, such as increasing property values and creating green spaces that support social interaction. This activity aims to build collective awareness of residents in preserving the environment, as well as contributing to the achievement of greening targets in urban areas. Through this socialization, it is hoped that residents can be more actively involved in the tree planting movement and support the creation of a greener and more sustainable environment in Tangerang City.

Keywords: tree planting, reforestation, socialization, Bugel Village, environment, Tangerang City Government.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki luas hutan sekitar 94 juta hektar, yang mencakup hutan hujan tropis, hutan mangrove, dan hutan pegunungan. Namun, deforestasi menjadi masalah serius, dengan kehilangan hutan mencapai lebih dari 1,5 juta hektar per tahun akibat penebangan liar, pembukaan lahan untuk pertanian, dan eksploitasi sumber daya alam. Penurunan luas hutan mengancam keanekaragaman hayati dan memperburuk perubahan iklim, sehingga penghijauan menjadi sangat penting untuk memulihkan ekosistem. (KLHK RI, 2022)

Pemerintah Indonesia dan berbagai organisasi non-pemerintah (LSM) telah meluncurkan berbagai program penghijauan untuk memulihkan hutan yang rusak dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Contohnya adalah program "*One Billion Trees*" yang bertujuan untuk menanam satu miliar pohon dalam waktu lima tahun. Berbagai daerah juga melaksanakan program penghijauan di lahan kritis, tepi sungai, dan daerah perkotaan untuk mengatasi masalah lingkungan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya penghijauan semakin meningkat, dengan banyak komunitas yang terlibat dalam kegiatan penanaman pohon dan pemeliharaan lingkungan. Kegiatan ini sering kali melibatkan sekolah atau akademisi, kelompok masyarakat, dan organisasi lokal. Namun, tantangan tetap ada dalam mengedukasi masyarakat tentang teknik penanaman yang benar dan pentingnya menjaga pohon yang telah ditanam. (Midhun, et al., 2021)

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi untuk melindungi hutan dan mendorong penghijauan. Ini termasuk undang-undang tentang perlindungan hutan dan penggunaan lahan berkelanjutan. Namun, implementasi kebijakan sering kali terhambat oleh korupsi, kurangnya penegakan hukum, dan konflik kepentingan di tingkat lokal.

Penghijauan di Indonesia juga sangat penting untuk mitigasi perubahan iklim. Dengan menjadi salah satu negara dengan emisi karbon terbesar akibat deforestasi, upaya penghijauan dapat membantu menyerap karbon dioksida dan memperbaiki kualitas udara. Selain itu, restorasi hutan dan reforestasi juga berkontribusi pada ketahanan pangan dan perlindungan terhadap bencana alam seperti banjir dan tanah longsor (<https://eos.com/blog/reforestation>)

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, kami sebagai dosen memiliki peran penting dalam menyebarkan pengetahuan dan memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat mengenai berbagai isu penting, salah satunya adalah manfaat penanaman pohon. Sosialisasi ini dilakukan di Kelurahan Bugel dengan tujuan untuk memberikan edukasi langsung kepada warga terkait pentingnya program penghijauan dan dampaknya terhadap lingkungan.

Beberapa manfaat utama dari penanaman pohon adalah peningkatan kualitas udara melalui penyerapan karbon dioksida dan pelepasan oksigen, pengurangan suhu lingkungan kota yang semakin tinggi akibat urbanisasi, serta mencegah erosi tanah dan banjir. Selain itu, pohon juga memberikan tempat tinggal bagi berbagai fauna, mendukung keanekaragaman hayati, dan menciptakan ruang hijau yang dapat digunakan sebagai area rekreasi bagi warga.

Melalui kegiatan pengabdian ini, kami berupaya membangun kesadaran masyarakat tentang bagaimana penanaman pohon dapat berkontribusi pada keseimbangan ekosistem, memperbaiki kualitas udara, serta mengurangi risiko bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Selain itu, penanaman pohon juga memiliki nilai jangka panjang bagi keberlanjutan kehidupan dan kesehatan lingkungan sekitar.

Dalam sosialisasi ini, dosen memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai manfaat ekologi, ekonomi, dan sosial dari penanaman pohon. Mereka juga mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam upaya penghijauan dengan membangun budaya menanam dan merawat pohon di lingkungan sekitar. Harapannya, melalui kolaborasi antara akademisi dan warga Kelurahan Bugel, program penghijauan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang nyata bagi keberlangsungan lingkungan setempat.

METODE

Sosialisasi tentang manfaat penanaman pohon yang berlokasi di Kelurahan Bugel merupakan upaya penting dalam mendukung program penghijauan serta menjaga keseimbangan lingkungan. Untuk memastikan pesan tersampaikan dengan baik dan partisipasi warga meningkat, pemilihan metode sosialisasi yang tepat menjadi faktor kunci.

Dalam kegiatan ini, metode sosialisasi yang digunakan meliputi pendekatan langsung seperti

diskusi kelompok, penyuluhan, dan lokakarya yang melibatkan masyarakat secara aktif. Melalui pertemuan tatap muka, warga diberikan penjelasan komprehensif tentang manfaat ekologi, sosial, dan ekonomi dari penanaman pohon, serta cara praktis menanam dan merawat pohon di lingkungan mereka.

Dengan menggabungkan metode komunikasi yang informatif dan interaktif, sosialisasi ini diharapkan dapat membangun kesadaran dan komitmen warga Kelurahan Bugel untuk aktif berpartisipasi dalam penghijauan dan menjaga lingkungan mereka secara berkelanjutan.

Sosialisasi mengenai manfaat penanaman pohon di Kelurahan Bugel menghadirkan para narasumber yang terdiri dari beberapa dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang dan warga setempat. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Ranting NU Kelurahan Bugel tanggal 22 Agustus 2024, dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, di mana dosen sebagai narasumber utama memberikan paparan komprehensif tentang pentingnya menanam pohon bagi lingkungan dan kehidupan manusia.

Dalam sosialisasi ini, para dosen memaparkan secara ilmiah dampak positif dari penanaman pohon, mulai dari pengurangan polusi udara hingga mitigasi perubahan iklim. Selain itu, dosen juga memberikan panduan praktis mengenai cara menanam dan merawat pohon dengan baik.

Partisipasi warga Kelurahan

Bugel sangat diharapkan agar manfaat yang dijelaskan dapat diwujudkan melalui aksi nyata di lingkungan sekitar.

Acara ini juga membuka ruang diskusi, di mana warga dapat berbagi pengalaman serta mendapatkan jawaban langsung dari para narasumber mengenai tantangan dan potensi keberhasilan penanaman pohon di wilayah mereka. Diharapkan sosialisasi ini dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui penanaman pohon, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program penghijauan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi sekaligus penanaman pohon yang dilakukan di Aula Ranting NU Kelurahan Bugel di hadiri oleh warga masyarakat setempat dan kolaborasi dengan mahasiswa

yang melaksanakan KKN di Kelurahan tersebut, yang terdiri dari:

Tabel 1. Peserta Sosialisasi Manfaat Penanaman Pohon

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------------|---------------|--------|
| 1 | Laki-laki | 23 |
| 2 | Perempuan | 41 |
| Jumlah Total | | 64 |



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Dan Diskusi Dengan Warga Masyarakat Kelurahan Bugel

Selama sosialisasi berlangsung acara berjalan dengan tertib dan masyarakat antusias menyimak, dalam beberapa kesempatan warga masyarakat bertanya tentang bagaimana manfaat dan urgensi penanaman pohon. Berikut adalah dokumentasi selama proses sosialisasi berjalan. Masyarakat merasa bahwa pelaksanaan penanaman pohon perlu didukung peran aktif dari pemerintah dan aktivis atau organisasi masyarakat setempat agar program penghijauan yang dicanangkan pemerintah Kota Tangerang berjalan sukses. Sebab masyarakat warga Kelurahan Bugel juga merasa bahwa kualitas udara saat ini umumnya di Kota Tangerang tidak sehat.

Data mengenai indeks kesehatan udara di Kota Tangerang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Indeks Kualitas Udara di Kota Tangerang

| Tingkat polusi udara | Indeks kualitas udara | Polutan utama |
|----------------------|-----------------------|---------------|
| Tidak sehat | 163 AQI US | PM2.5 |

Sumber: <https://www.iqair.com>

Dalam sosialisasi mengenai manfaat penanaman pohon, materi yang disampaikan dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta mengenai berbagai aspek penting dari kegiatan ini. Materi mencakup pengenalan tentang pentingnya penghijauan di tengah perkembangan urbanisasi dan perubahan iklim, serta peran pohon sebagai solusi alami untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Materi ini dibagi menjadi beberapa topik utama, termasuk penjelasan ilmiah tentang bagaimana pohon berkontribusi terhadap penyerapan karbon dioksida dan produksi oksigen, peran mereka dalam mengurangi polusi udara dan suhu lingkungan, serta manfaat pohon dalam mencegah erosi tanah dan banjir. Selain aspek ekologis, dibahas pula manfaat sosial dan ekonomi dari penanaman pohon, seperti peningkatan kualitas hidup, kesehatan mental, serta kontribusi terhadap nilai estetika dan ekonomi lingkungan sekitar.

Peserta juga diberikan panduan praktis mengenai jenis-jenis pohon yang cocok ditanam di wilayah mereka, teknik penanaman dan perawatan pohon yang baik, serta pentingnya kolaborasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Diharapkan, dengan materi yang komprehensif ini, peserta akan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam program penanaman pohon dan menjaga lingkungan mereka dengan lebih baik.

Beberapa ahli mengungkapkan manfaat dari penanaman pohon sebagai berikut:

Manfaat Ekologis

Suzanne Simard, seorang ahli ekologi, menjelaskan bahwa pohon memiliki jaringan akar yang saling terhubung di bawah tanah, yang dikenal sebagai *wood wide web*. Jaringan ini

memungkinkan pohon untuk berbagi nutrisi dan mendukung satu sama lain, menjaga ekosistem hutan tetap sehat dan seimbang. Pohon juga membantu menstabilkan tanah dan mencegah erosi.

Thomas Crowther, ahli ekologi global, menyebutkan bahwa menanam pohon adalah salah satu solusi paling efektif untuk mengurangi emisi karbon dan memerangi perubahan iklim. Pohon menyerap karbon dioksida dari atmosfer dan membantu mendinginkan suhu bumi secara alami. Manfaat ekologis dari penanaman pohon sangat beragam dan berdampak besar dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Berikut beberapa manfaat utama dari sudut pandang ekologi:

1. Penyerapan Karbon Dioksida dan Pelepasan Oksigen

Pohon berperan penting dalam proses fotosintesis, di mana mereka menyerap karbon dioksida (CO_2) dari udara dan menghasilkan oksigen (O_2). Proses ini membantu mengurangi jumlah CO_2 di atmosfer yang berkontribusi terhadap perubahan iklim, serta menyediakan oksigen yang diperlukan bagi kehidupan manusia dan hewan.

2. Pengurangan Polusi Udara

Daun pohon mampu menangkap partikel-partikel polusi seperti debu, asap, dan polutan berbahaya lainnya. Selain itu, pohon juga menyerap gas-gas beracun seperti sulfur dioksida dan nitrogen oksida, sehingga meningkatkan kualitas udara di sekitarnya.

3. Pengendalian Erosi Tanah

Akar pohon membantu mengikat tanah dan mencegah erosi, terutama di daerah lereng atau dataran tinggi. Dengan adanya pohon, risiko tanah longsor dan degradasi tanah dapat diminimalkan, sehingga menjaga kestabilan lahan.

4. Pengaturan Siklus Air

Pohon berperan dalam mengatur siklus air melalui proses penyerapan air hujan oleh akar, yang kemudian dilepaskan kembali ke atmosfer melalui transpirasi. Ini membantu mengurangi risiko banjir dan memperbaiki ketersediaan air tanah.

5. Penurunan Suhu dan Efek Pulau Panas Perkotaan

Pepohonan memberikan naungan dan mengurangi suhu lingkungan sekitar dengan menyerap sinar matahari dan memancarkan uap air melalui transpirasi. Di daerah

perkotaan, pohon membantu mengurangi efek pulau panas yang terjadi karena akumulasi panas dari permukaan beton dan aspal.

6. Mendukung Keanekaragaman Hayati

Hutan dan pepohonan menyediakan habitat bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan. Dengan menanam pohon, ekosistem yang sehat dapat terbentuk, yang pada gilirannya mendukung keanekaragaman hayati dan membantu menjaga keseimbangan rantai makanan.

7. Meningkatkan Kualitas Tanah

Pohon juga berkontribusi pada peningkatan kualitas tanah dengan menyediakan serasah daun yang terurai menjadi humus, memperkaya tanah dengan nutrisi, dan meningkatkan kesuburan serta kapasitas penyerapan air.

Secara keseluruhan, penanaman pohon memberikan manfaat ekologis yang sangat besar, menjaga keseimbangan alam, mendukung keberlangsungan ekosistem, serta membantu mencegah dan memitigasi dampak negatif dari aktivitas manusia terhadap lingkungan.

Manfaat Kesehatan dan Kualitas Hidup

William Sullivan, pakar arsitektur lanskap, menunjukkan bahwa lingkungan yang dipenuhi pohon dan vegetasi dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik manusia. Kehadiran pohon di area urban terbukti mengurangi stres, meningkatkan produktivitas, dan mempercepat pemulihan pasien di rumah sakit.

Roger Ulrich, dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa orang yang tinggal di lingkungan dengan pohon memiliki tingkat kebahagiaan lebih tinggi, tekanan darah lebih rendah, dan risiko penyakit pernapasan yang lebih kecil berkat udara yang lebih bersih.

Manfaat penanaman pohon terhadap kesehatan dan kualitas hidup sangat signifikan, terutama di lingkungan perkotaan yang semakin padat. Berikut adalah beberapa manfaat utama:

1. Peningkatan Kualitas Udara

Pohon berfungsi sebagai penyaring alami yang menyerap polutan seperti karbon dioksida, sulfur dioksida, nitrogen oksida, dan partikel debu. Dengan demikian, udara yang kita hirup

menjadi lebih bersih dan sehat, yang dapat mengurangi risiko penyakit pernapasan seperti asma, bronkitis, dan alergi.

2. Pengurangan Stres dan Kesehatan Mental

Lingkungan hijau yang dipenuhi pepohonan terbukti secara ilmiah mampu mengurangi tingkat stres dan kecemasan. Penelitian oleh Dr. Roger Ulrich menunjukkan bahwa keberadaan pohon dan ruang hijau dapat meningkatkan suasana hati, mengurangi tekanan darah, dan menurunkan hormon stres seperti kortisol. Lingkungan hijau juga membantu mengatasi gangguan mental ringan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis.

3. Peningkatan Aktivitas Fisik

Pohon menyediakan tempat yang nyaman untuk aktivitas fisik seperti berjalan kaki, jogging, bersepeda, atau bersosialisasi di taman. Dengan adanya ruang hijau yang teduh dan menyenangkan, orang-orang lebih termotivasi untuk berolahraga dan beraktivitas di luar ruangan, yang membantu meningkatkan kesehatan jantung, kebugaran, dan mengurangi risiko obesitas.

4. Efek Pendinginan dan Perlindungan dari Panas

Pohon memberikan naungan dan mengurangi suhu lingkungan dengan menyerap panas matahari, sehingga menciptakan iklim mikro yang lebih sejuk. Ini sangat membantu di kota-kota besar yang menghadapi efek pulau panas akibat banyaknya beton dan aspal. Lingkungan yang lebih sejuk tidak hanya nyaman secara fisik, tetapi juga mengurangi risiko serangan panas (heatstroke) dan gangguan kesehatan lainnya yang terkait dengan panas ekstrem.

5. Mempercepat Penyembuhan dan Pemulihan

Penelitian oleh Dr. William Sullivan menunjukkan bahwa pasien rumah sakit yang memiliki akses visual ke pohon atau pemandangan hijau cenderung pulih lebih cepat dibandingkan mereka yang tidak. Alam memiliki efek restoratif yang mempercepat penyembuhan fisik dan mengurangi rasa sakit pasca operasi.

6. Meningkatkan Kualitas Tidur

Lingkungan yang tenang dan hijau dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman dan

kondusif untuk tidur. Daerah yang dipenuhi pohon juga memiliki tingkat kebisingan yang lebih rendah, karena daun pohon mampu menyerap suara dan meredam polusi suara dari lalu lintas atau aktivitas perkotaan.

7. Meningkatkan Keterhubungan Sosial dan Kebersamaan

Ruang hijau yang diciptakan oleh pohon sering kali menjadi tempat berkumpulnya komunitas dan aktivitas sosial. Tempat-tempat ini menciptakan rasa kebersamaan dan memperkuat hubungan sosial antarwarga, yang penting bagi kesehatan mental dan emosional.

8. Menurunkan Risiko Penyakit Kronis

Berada di sekitar alam dan pepohonan, terutama melalui aktivitas fisik di luar ruangan, terbukti dapat mengurangi risiko berbagai penyakit kronis seperti diabetes tipe 2, hipertensi, dan penyakit jantung. Kehidupan yang lebih aktif dan tingkat stres yang lebih rendah memainkan peran penting dalam pencegahan penyakit ini.

Secara keseluruhan, penanaman pohon tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesehatan fisik dan mental, menciptakan lingkungan yang lebih sehat, sejuk, dan nyaman bagi semua orang.

Manfaat Ekonomi dan Sosial

David Nowak, ahli di bidang lingkungan perkotaan, mengungkapkan bahwa pohon di kota memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan dengan mengurangi biaya energi (seperti pendinginan dan pemanasan) melalui penyediaan naungan dan isolasi alami. Selain itu, kawasan yang dipenuhi pohon lebih menarik bagi investor, meningkatkan nilai properti, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Peter Wohlleben, seorang ahli kehutanan, juga menambahkan bahwa pohon tidak hanya memberikan manfaat ekologis, tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun komunitas yang lebih kuat. Mereka menciptakan ruang sosial yang nyaman bagi warga, yang mendorong interaksi sosial dan konektivitas antarwarga.

Penanaman pohon memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan bagi masyarakat

dan lingkungan. Berikut adalah beberapa manfaat utama dalam kedua aspek tersebut:

1. Manfaat Ekonomi

a. Peningkatan Nilai Properti

Kawasan yang memiliki banyak pohon dan ruang hijau cenderung memiliki nilai properti yang lebih tinggi. Keberadaan pohon yang terawat dapat meningkatkan daya tarik kawasan, yang berdampak positif pada harga jual dan sewa properti.

b. Pengurangan Biaya Energi

Pohon dapat memberikan naungan yang signifikan, sehingga mengurangi kebutuhan pendinginan bangunan selama musim panas. Hal ini dapat mengurangi biaya energi bagi rumah tangga dan bisnis, serta mengurangi beban pada jaringan listrik.

c. Dukungan terhadap Sektor Pertanian

Penanaman pohon di lahan pertanian, seperti agroforestri, dapat meningkatkan produktivitas tanah dan memberikan manfaat tambahan seperti hasil buah atau kayu. Ini membantu petani diversifikasi pendapatan dan meningkatkan ketahanan pangan.

d. Menciptakan Lapangan Kerja

Kegiatan penanaman, perawatan, dan pengelolaan hutan serta ruang hijau menciptakan lapangan kerja di sektor kehutanan, lingkungan, dan pariwisata. Ini membantu meningkatkan perekonomian lokal dan memberikan peluang kerja bagi masyarakat.

e. Peningkatan Pariwisata

Kawasan yang memiliki hutan, taman, atau ruang hijau yang baik dikelola dapat menarik wisatawan. Pariwisata berbasis alam ini tidak hanya memberikan pendapatan bagi daerah, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

2. Manfaat Sosial

a. Peningkatan Kualitas Hidup

Ruang hijau yang dihasilkan dari penanaman pohon menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan menyenangkan untuk ditinggali. Ini berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Fasilitasi Interaksi Sosial

Taman dan area hijau menjadi tempat berkumpul bagi masyarakat, yang mendorong interaksi sosial dan memperkuat hubungan antarwarga. Kegiatan komunitas seperti festival, olahraga, dan pertemuan sosial sering diadakan di ruang hijau ini.

c. Edukasi Lingkungan

Program penanaman pohon sering melibatkan masyarakat, terutama anak-anak, dalam kegiatan edukatif tentang lingkungan dan pelestarian alam. Ini membantu membangun kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini.

d. Dukungan terhadap Kesehatan Mental

Kehadiran pohon dan ruang hijau telah terbukti meningkatkan kesehatan mental. Ruang terbuka hijau memberikan tempat bagi individu untuk bersantai, berolahraga, dan menikmati alam, yang berkontribusi pada penurunan stres dan peningkatan suasana hati.

e. Mendorong Kesadaran Lingkungan

Melalui program penghijauan, masyarakat menjadi lebih sadar akan isu-isu lingkungan dan pentingnya pelestarian alam. Ini dapat memicu tindakan kolektif dalam menjaga lingkungan dan menciptakan budaya keberlanjutan.

Secara keseluruhan, penanaman pohon memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan kualitas hidup, menciptakan lapangan kerja, dan

mempromosikan interaksi sosial, penanaman pohon adalah langkah penting menuju masyarakat yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Setelah kegiatan sosialisasi, narasumber, dan tokoh masyarakat beserta warga masyarakat Kelurahan Bugel foto bersama sekaligus simbolis penyerahan bibit pohon pucuk merah. Penyerahan bibit pohon ini diterima oleh Ketua RT 03, dan RT 04 untuk di tanam di beberapa titik sebanyak 40 bibit pohon pucuk merah.



Gambar 2. Dokumentasi Penanaman Pohon Di Beberapa Titik Wilayah Kelurahan Bugel

KESIMPULAN

Penanaman pohon memberikan manfaat yang sangat luas dan signifikan dari berbagai aspek, termasuk ekologi, kesehatan dan kualitas hidup, serta ekonomi dan sosial.

1. Aspek Ekolog

Pohon berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Mereka berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen, dan menyaring polusi udara. Selain itu, pohon membantu mencegah erosi tanah, mengatur siklus air, dan mendukung keanekaragaman hayati dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies. Dengan demikian, penanaman pohon merupakan salah satu solusi efektif untuk menghadapi tantangan perubahan iklim dan menjaga kelestarian lingkungan.

2. Aspek Kesehatan dan Kualitas Hidup:

Keberadaan pohon dan ruang hijau berkontribusi pada peningkatan kesehatan fisik dan mental masyarakat. Pohon meningkatkan kualitas udara, mengurangi stres, dan mendorong aktivitas fisik di luar ruangan. Lingkungan yang hijau dan nyaman tidak hanya meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga mempercepat proses pemulihan bagi individu yang sedang mengalami masalah kesehatan. Dengan demikian, penanaman pohon berperan sebagai faktor penting dalam menciptakan masyarakat yang sehat dan bahagia.

3. Aspek Ekonomi dan Sosial:

Penanaman pohon memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ekonomi lokal. Pohon meningkatkan nilai properti, mengurangi biaya energi, dan menciptakan lapangan kerja di sektor kehutanan dan pariwisata. Selain itu, keberadaan ruang hijau memperkuat interaksi sosial antarwarga, mendorong edukasi lingkungan, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian alam. Hal ini menciptakan komunitas yang lebih terhubung dan berdaya.

Penanaman pohon bukan hanya sekadar kegiatan lingkungan, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang untuk kesehatan masyarakat, kesejahteraan ekonomi, dan kelestarian ekosistem. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak—pemerintah, masyarakat, dan individu—untuk aktif berpartisipasi dalam program penanaman pohon dan penghijauan sebagai langkah menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Kelurahan Bapak Muhammad Nur, Perangkat, Tokoh Masyarakat dan Warga Masyarakat Kelurahan Bugel Kota Tangerang serta Mahasiswa KKN Terpadu UMT Kelurahan Bugel tahun 2024 yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ulrich, R. S. (1984). "View through a window may influence recovery from surgery." *Science*, 224(4647), 420-421.

Sullivan, W. C., & Kuo, F. E. (2001). "Trees, nature, and mental health: How trees and nature can reduce mental fatigue." *Environment and Behavior*, 33(5), 657-682.

Nowak, D. J., & Crane, D. E. (2002). "Carbon storage and sequestration by urban trees in the USA." *Environmental Pollution*, 116(3), 381-389.

McPherson, E. G., & Simpson, J. R. (2002). "A comparison of municipal forest benefits and costs in Modesto, California." *Urban Forestry & Urban Greening*, 1(2), 61-74.

Chiesura, A. (2004). "The role of urban parks for the sustainable city." *Landscape and Urban Planning*, 68(1), 129-138.

FAO (Food and Agriculture Organization). (2016). "Forests and climate change: Global perspectives." *Forestry Paper No. 175*.

Moser, W. K., & Brand, G. J. (2005). "The role of trees in air pollution control and carbon storage." *Journal of Arboriculture*, 31(6), 293-299.

Pretty, J. (2004). "How nature contributes to mental and physical health." *Spirituality and Health International*, 5(2), 68-78.

Anderson, L. M., & Cordell, H. K. (1988). "Influence of trees on residential property values in Athens, Georgia (USA): A survey based on actual sales prices." *Landscape and Urban Planning*, 15(1-2), 153-164.

Kuo, F. E., & Sullivan, W. C. (2001). "Environment and crime in the inner city: Does vegetation reduce crime?" *Environment and Behavior*, 33(3), 343-367.